

SINERGI LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA DAN PEMUDA PANCA MARGA DALAM PENANAMAN NILAI NASIONALISME PADA SISWA SMPN 2 CIANJUR

Synergy between the Legion of Veterans of the Republic of Indonesia and the Panca Marga Youth in Instilling Nationalistic Values in Students of SMPN 2 CIANJUR

U. Suhendar Kosasih^{1*}

Basuki²

¹PC Pemuda Panca Marga
Kab. Cianjur

²DPC Legiun Veteran
Republik Indonesia Kab.
Cianjur

*email:
suhendarari21@gmail.com

Abstrak

Penanaman nilai nasionalisme pada generasi muda menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi, penetrasi budaya asing, serta menurunnya rasa kebanggaan terhadap bangsa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan karakter nasionalisme siswa melalui sinergi antara Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) dalam kegiatan pembinaan kebangsaan di SMPN 2 Cianjur. Metode pelaksanaan mencakup ceramah kebangsaan, dan diskusi interaktif. Pelaksanaan kegiatan penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan dilaksanakan di SMPN 2 Cianjur pada hari Jumat tanggal 28 November 2025. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai perjuangan, sejarah bangsa, serta tumbuhnya sikap cinta tanah air yang terlihat dari antusiasme siswa, kemampuan mengaitkan sejarah dengan kehidupan sehari-hari, hingga perubahan perilaku dalam mengikuti kegiatan nasional. Kolaborasi LVRI dan PPM terbukti efektif karena mampu menghadirkan pengalaman otentik tentang perjuangan bangsa dan keteladanan lintas generasi. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan dalam program pendidikan karakter sekolah.

Kata Kunci:
Nasionalisme
Siswa
Veteran

Keywords:
Nationalism
Student
Veteran

Abstract

Instilling nationalism values in the younger generation is a strategic need in facing the challenges of globalization, the penetration of foreign cultures, and the declining sense of pride in the nation. This community service aims to strengthen students' nationalistic character through synergy between the Indonesian Veterans Legion (LVRI) and the Panca Marga Youth (PPM) in national development activities at SMPN 2 Cianjur. The implementation method includes national lectures and interactive discussions. The implementation of activities to instill nationalism values and national spirit was carried out at SMPN 2 Cianjur on Friday, November 28, 2025. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the values of struggle, national history, and the growth of a love for the homeland as seen from students' enthusiasm, ability to relate history to everyday life, to changes in behavior in participating in national activities. The collaboration between LVRI and PPM has proven effective because it is able to provide authentic experiences about the nation's struggle and role models across generations. This activity is recommended to be implemented continuously and integrated into the school's character education program.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi membawa dampak positif sekaligus negatif terhadap perkembangan karakter generasi muda (Agus & Zulfahmi, 2021; Bayuseto et al., 2023; Hibatullah, 2022). Akses informasi yang begitu cepat cenderung memudahkan kecintaan terhadap budaya dan jati diri bangsa, sehingga nilai-nilai nasionalisme perlu terus diperkuat melalui berbagai pendekatan edukatif dan kolaboratif (Sabila et al., 2025). Kondisi ini terlihat pula di lingkungan sekolah menengah pertama, di mana siswa berada pada fase pencarian identitas dan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan luar.

Pengaruh negatif globalisasi memiliki keterkaitan yang nyata dengan perkembangan siswa termasuk siswa SMP, terutama pada aspek perilaku, karakter, dan pola belajar (Aditya et al., 2024; Wahyuni et al., 2023). Akses tanpa batas terhadap internet dan media sosial membuat siswa lebih rentan terpapar konten yang tidak sesuai usia, gaya hidup konsumtif, serta pergaulan bebas yang dapat melemahkan nilai moral dan disiplin (Shobirin et al., 2025). Globalisasi juga mendorong pergeseran budaya, sehingga siswa cenderung meniru budaya luar tanpa filter, mengabaikan nilai lokal dan etika sekolah (Nurhani & Nurwahdania, 2025). Selain itu, distraksi digital seperti gim daring dan media hiburan menurunkan fokus belajar, motivasi akademik, dan interaksi sosial positif di lingkungan sekolah (Julfan & Haifaturrahmah, 2025).

SMPN 2 Cianjur sebagai salah satu sekolah negeri unggulan memiliki tantangan untuk menjaga karakter generasi muda di tengah majunya perkembangan zaman. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa fenomena seperti minimnya pengetahuan siswa tentang sejarah perjuangan bangsa, kurangnya keteladanan dalam menghormati simbol negara, serta sikap individualistik yang mulai muncul.

Untuk menjawab tantangan tersebut, keterlibatan aktor-aktor strategis yang memiliki otoritas moral dan historis menjadi sangat penting. Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) sebagai organisasi yang beranggotakan para pejuang kemerdekaan memiliki peran vital dalam pewarisan nilai perjuangan (Amin et al., 2019). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) memiliki legitimasi moral dan historis yang kuat sehingga efektif sebagai sumber keteladanan bagi generasi muda (Satyadharma et al., 2025; Satyadharma & Erfain, 2022). Pengalaman langsung para veteran dalam mempertahankan kemerdekaan menghadirkan nilai perjuangan yang autentik, memperkuat karakter siswa, serta menumbuhkan rasa hormat dan nasionalisme yang sulit diperoleh dari media atau buku pelajaran (Barmuddin et al., 2025). Sementara itu, Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai organisasi putra-putri veteran memiliki kapasitas untuk menjembatani nilai-nilai perjuangan agar tetap relevan dengan kebutuhan generasi muda. Pemuda Panca Marga (PPM) berperan sebagai penghubung nilai perjuangan dengan realitas remaja masa kini (Ambali & Saputra, 2025; Hasina & Satyadharma, 2023). Dengan gaya komunikasi yang lebih modern, PPM mampu menerjemahkan nilai kepahlawanan menjadi sikap konkret seperti disiplin, tanggung jawab, dan etika digital, sehingga pesan perjuangan lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh siswa (Anwar et al., 2025; Manap et al., 2025).

Sinergi keduanya menjadi wujud konkret hubungan lintas generasi yang memungkinkan nilai nasionalisme ditanamkan secara langsung, otentik, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengabdian

masyarakat ini difokuskan pada pelaksanaan program pembinaan nasionalisme melalui kolaborasi LVRI dan PPM di SMPN 2 Cianjur.

METODE

Kegiatan pendampingan dan internalisasi nilai nasionalisme dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. DPC LVRI Kab. Cianjur bersama PC PPM Cianjur melakukan koordinasi dengan pihak sekolah (SMPN 2 Cianjur) dalam melaksanakan kegiatan penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan kepada peserta didik.
- b. Melaksanakan kegiatan penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan
Program sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan dalam satu hari, tepatnya pada 19 November 2025, dengan sasaran sebanyak 70 siswa SMPN 2 Cianjur.
- c. Melakukan evaluasi terhadap penyampaian materi.
Setelah penyajian materi, maka tim pelaksana berusaha melakukan evaluasi pemahaman dan kesadaran peserta didik akan penyerapan materi yang telah dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan dilaksanakan di SMPN 2 Cianjur pada hari Jumat tanggal 28 November 2025.

Adapun pemateri terdiri dari DPC LVRI Kab. Cianjur dan PC PPM Cianjur yaitu Kapten Purn H Basuki, Kol (Purn) H. Tony Riadi, Enung (PC PPM Kab Cianjur) dan Cecep Sumaryadi (PC PPM Cianjur).

Adapun materi dan penjelasan singkat materi ini akan diuraikan sebagai berikut

1. Sejarah Kemerdekaan Republik Indonesia
Materi ini membahas perjalanan panjang bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan, mulai dari masa penjajahan, kebangkitan nasional, pergerakan pemuda, hingga momentum Proklamasi 17 Agustus 1945. Siswa diperkenalkan pada tokoh-tokoh penting seperti Soekarno, Hatta, dan pahlawan daerah yang berkontribusi dalam perjuangan. Penekanan diberikan pada nilai kegigihan, semangat persatuan, serta pengorbanan rakyat dalam memperjuangkan kedaulatan (Rusmulyani, 2020). Melalui pemahaman sejarah, siswa diharapkan memiliki kebanggaan terhadap jati diri bangsa dan terdorong untuk menjaga hasil perjuangan para pahlawan melalui sikap positif dalam kehidupan sehari-hari (Brata & Rai, 2023; Rabbani & Pelu, 2025).
2. JSN 1945 (Jiwaya Semangat Nilai 1945)
Materi JSN 1945 menekankan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa yang mencerminkan jiwa patriotisme dan karakter luhur pejuang kemerdekaan. Nilai-nilai tersebut mencakup semangat rela berkorban, keberanian, persatuan, kesetiaan pada negara, serta tanggung jawab sebagai warga bangsa.



Gambar 1 Siswa SMPN 2 Cianjur mengikuti Kegiatan Penanaman Nilai Nasionalisme yang diadakan oleh DPC LVRI Kab. Cianjur dan PC PPM Cianjur

Sumber: PC PPM Cianjur (2025)

Dalam sosialisasi, siswa diajak memahami bahwa JSN 1945 bukan hanya konsep sejarah, tetapi pedoman moral dalam bersikap, berperilaku, dan mengambil keputusan. Dengan mengenal JSN 1945, siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat, disiplin, serta memiliki rasa cinta tanah air yang diwujudkan dalam tindakan konkret sesuai perkembangan zaman (Atika et al., 2019; Tosin et al., 2025).

3. Peran Pemuda dalam Kemerdekaan RI

Materi ini menegaskan bahwa pemuda memiliki peran kunci dalam sejarah bangsa, mulai dari Kebangkitan Nasional, Sumpah Pemuda 1928, hingga peristiwa Rengasdengklok yang mempercepat Proklamasi 1945. Pemuda menjadi motor perubahan karena keberanian, idealisme, dan semangat persatuan yang mereka bawa. Melalui sosialisasi ini, siswa diajak menyadari bahwa energi dan kreativitas generasi muda memiliki dampak besar bagi masa depan bangsa (Handitya, 2019; Herawati, 2020). Dalam konteks pembelajaran, penanaman nilai sejarah ini membantu siswa memahami bahwa kontribusi pemuda tidak hanya terjadi pada masa lalu, tetapi relevan hingga sekarang. Sosialisasi ini mendorong mereka untuk melihat diri sebagai agen perubahan yang mampu berkontribusi melalui inovasi, kepedulian sosial, dan kolaborasi. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengenali peran historis pemuda, tetapi juga terdorong menumbuhkan komitmen untuk berpartisipasi aktif membangun bangsa (Aliyah et al., 2025).

Dengan meneladani peran pemuda masa lalu, siswa dapat termotivasi untuk berkontribusi positif dalam lingkungan sekolah, masyarakat, dan kehidupan berbangsa (Althafullayya, 2024;

Quratul'Aini et al., 2024). Nilai historis tersebut memberikan inspirasi moral sekaligus dorongan psikologis agar siswa tidak bersikap pasif menghadapi persoalan di lingkungan mereka. Ketika memahami bahwa pemuda pernah menjadi motor perjuangan, siswa lebih mudah termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, menjaga kerukunan, serta berkontribusi dalam aksi sosial. Peneladanan ini juga membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab, sehingga mereka tumbuh sebagai generasi yang peduli, berkarakter, dan siap memajukan bangsa (Ihsan et al., 2024).



Gambar 2 Kegiatan Penanaman Nilai Nasionalisme pada Siswa SMPN 2 Cianjur
Oleh DPC LVRI Kab. Cianjur dan PC PPM Cianjur
Sumber "PC PPM Cianjur (2025)

4. Implementasi JSN 1945 dalam Kehidupan Saat Ini

Materi ini mengajak siswa memahami bagaimana nilai-nilai JSN 1945 dapat diterapkan dalam konteks kehidupan modern. Implementasinya dapat diwujudkan melalui sikap disiplin, menghormati simbol negara, menjaga persatuan di lingkungan sekolah, serta bersikap bijak dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Selain itu, nilai rela berkorban dan tanggung jawab dapat dipraktikkan melalui kepedulian sosial, kegiatan gotong royong, serta menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah (Hayati & Utomo, 2022; Vrasetiya et al., 2025).

Dengan menghidupkan kembali nilai JSN 1945, generasi muda mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan karakter kuat dan identitas kebangsaan yang kokoh (Murtiningsih et al., 2024).

Adapun hasil evaluasi dari penyajian materi yang diberikan kepada para peserta akan terlihat dalam Tabel 1 berikut.

Tabel I. Hasil Sosialisasi Penanaman Nilai Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan

No	Item	Sebelum Sosialisasi		Setelah Sosialisasi	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Sejarah Kemerdekaan Republik Indonesia	35	50	70	100
2	JSN 1945 (Jiwaya Semangat Nilai 1945)	15	21	70	100
3	Peran Pemuda dalam Kemerdekaan RI	25	33	70	100
4	Implementasi JSN 1945 dalam Kehidupan Saat Ini	15	21	70	100

Sumber : Data Primer (2025)

Hasil analisis dari tabel I menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan setelah dilakukan sosialisasi. Pada seluruh item, jumlah peserta yang memahami materi meningkat dari kondisi awal yang relatif rendah menuju capaian 100 persen. Misalnya, pemahaman mengenai sejarah kemerdekaan meningkat dari 50 persen menjadi 100 persen, menunjukkan efektivitas metode penyampaian materi. Begitu pula pada aspek JSN 1945, peran pemuda, dan implementasinya dalam kehidupan saat ini, yang awalnya hanya dipahami oleh sekitar 15–33 persen peserta, kemudian meningkat menjadi 100 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi yang dilakukan berhasil memperkuat wawasan kebangsaan kepada peserta didik khususnya di SMPN 2 Cianjur secara menyeluruh (Sanjaya, 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia dan Pemuda Panca Marga merupakan model efektif dalam penanaman nilai nasionalisme bagi siswa SMPN 2 Cianjur. Melalui ceramah kebangsaan dan diskusi interaktif siswa mengalami peningkatan pemahaman dan sikap nasionalisme. Interaksi dua arah ini tidak hanya memperkuat pengetahuan kognitif mereka, tetapi juga membangun rasa memiliki terhadap bangsa dan negara, sehingga nasionalisme tumbuh lebih autentik dan relevan dengan tantangan generasi muda saat ini.

Kehadiran veteran memberikan inspirasi langsung berupa nilai perjuangan dan keteladanan, sementara PPM memainkan peran penting dalam menerjemahkan nilai tersebut agar relevan bagi generasi muda. Kegiatan ini berdampak pada perubahan perilaku siswa sehari-hari, terutama dalam menghormati simbol negara dan meningkatkan kedisiplinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Kepala SMP Negeri 2 Cianjur beserta jajaran yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Aditya, F., Silaban, F., Pratama, R. S., Aprilya, P., Siregar, R., & Rumi, J. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Tingkat SMP pada Era Globalisasi. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(2), 126–133.
- Agus, E., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh Globalisasi terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26–33.
- Aliyah, S., Pranoto, R. A., Agustin, E. R., & Trisetiyoko, D. (2025). Peran Sejarah dalam Pembentukan Karakter dan Identitas Bangsa. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 64–74.
- Althafullayya, M. R. (2024). Peran Pendidikan Karakter untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik. *Journal Education Innovation (JEI)*, 2(1), 163–174.
- Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386.
- Amin, S., Berenschot, W., Chaplin, C., Fauzanafi, M. Z., Hanani, R., Hearman, V., & Soedirgo, J. (2019). *Citizenship in Indonesia: Perjuangan atas Hak, Identitas, dan Partisipasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105–113.
- Barmuddin, Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., Hado, M., & Ahiula. (2025). Veteran dan Peningkatan Nasionalisme kepada Generasi Muda (Studi pada Paskibraka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025). *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan : Bakti Papsel*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.186>
- Bayuseto, A., Yaasin, A., & Riyan, A. (2023). Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Globalisasi terhadap Generasi Muda di Indonesia. *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*, 2(1), 59–68.
- Brata, I. B., & Rai, I. B. (2023). Pendidikan Sejarah Memperkokoh Identitas, Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Widya Accarya*, 14(2), 106–117.
- Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL Indonesia Journal*, 1(2), 13–23.
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam pencapaian Tujuan Organisasi Studi pada PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25–34.
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6419–6427.
- Herawati, S. (2020). Kebijakan Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kesadaran Bela Negara bagi Generasi Muda. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 161–178.
- Hibatullah, F. A. (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i1.24283>
- Ihsan, W. N., Putri, A. A., Prastika, I. Y., Nababan, S. L., Patunnisa, T., & Kurniawan, F. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti Sejak Dini untuk Membangun Generasi Bangsa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1817–1821.
- Julfan, I., & Haifaturrahmah, H. (2025). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 3310–3326.
- Manap, A., Rosadi, A., Ramdlani, M. L., Mahyuddin, M. J., & Siregar, N. (2025). *Pendidikan Karakter dan Moral: Membangun Generasi Berbudi Pekerti Luhur*. PT. Nawala Gama Education.
- Murtiningsih, I., Untari, A. D., & Luthfi, Z. F. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Generasi Berkualitas. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 86–95.
- Nurhani, B., & Nurwahdania, N. (2025). Relevansi Pancasila pada Era Globalisasi. *Journal of Education*, 1(1), 90–101.
- Quratul'Aini, F., Hasibuan, R. Y. A., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan Karakter sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 54–69.
- Rabbani, B. A., & Pelu, M. (2025). Analisis Nilai-Nilai Nasionalisme Iwa Kusuma Sumantri Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 5293–5304.
- Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Nizamia Learning Center.

- Sabila, N., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2025). Pelestarian Nilai Budaya Melalui Pendidikan di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), 7641–7651.
- Sanjaya, F. P. D. (2023). *Sosialisasi Penguatan Wawasan Kebangsaan dalam Meningkatkan Rasa Persatuan dan Kesatuan Generasi Milenial Tahun 2022 di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*.
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Safitri, T. N., Tongasa, I., & Prasetyo, E. W. (2025). Peran Kepemimpinan Edukatif dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi di Tengah Perubahan Nilai Sosial (Studi di DPD LVRI Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 04(02), 1926–1932.
- Shobirin, M. A., Rosyadi, R. N., & Sari, E. F. (2025). *Tantangan dan Problematika Masyarakat Modern*. Cahya Ghani Recovery.
- Tosin, I. K., Mulyani, Y. S., & Halimah, L. (2025). Proposal Project: Cinta Tanah Air, Nasionalisme, dan Rasa Tanggung Jawab. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* (Vol. 1, Issue 03, pp. 511–525).
- Vrasetiya, Y. V., Maylani, R. M., Mustaqif, A., Wicaksono, D. I., Kusuma, L. B., & Musadad, M. A. (2025). Revitalisasi Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter dan Kesadaran HAM: Studi di Yogyakarta. *AL AUFA: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 7(01), 41–58.
- Wahyuni, A. D., Sudiyana, B., & Walidi, A. (2023). *Pendidikan Karakter: Strategi Menghadapi Globalisasi*. Penerbit Tahta Media.